

## PENGEMBANGAN EKONOMI HIJAU MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH BERBASIS TEKNOLOGI

Isna Wardiah<sup>1</sup>, Yuan Perdana<sup>2</sup>, Rahimi Fitri<sup>3</sup>

Politeknik Negeri Banjarmasin<sup>1,2,3</sup>

[isnawardiah@gmail.com](mailto:isnawardiah@gmail.com)

[yuan.perdana11@poliban.ac.id](mailto:yuan.perdana11@poliban.ac.id)

[Rahimi\\_fitri@poliban.ac.id](mailto:Rahimi_fitri@poliban.ac.id)

### ABSTRACT

*The waste bank is one of the economic activities following the green economy concept. However, ironically, many waste banks have difficulty optimally because they need adequate support. One of the waste banks in Banjarmasin that has great potential but still needs help managing is the garbage bank owned by the Bina Insan Madani Foundation (YBIM). The YBIM Garbage Bank has more than 1,000 potential customers but has yet to be able to manage all the possible due to difficulties in management and production aspects. From a management standpoint, the administrative system is complicated because the filing, storage and reporting systems are still carried out conventionally. There needs to be an integrated system that facilitates administration. From a production standpoint, this waste bank can only receive large amounts of waste savings from customers if there is a large warehouse to store waste. This is because plastic bottles and cups are not processed, only sorted and then stored in sacks, resulting in large volumes and complex storage. The solutions offered are: 1) Making a Web-Based Garbage Bank information system that unites filing, storage and reporting activities in one system, 2) Providing knowledge to partners about good waste bank management rules so that they run effectively, 3) Providing pressing machine assistance plastic bottles and 4) plastic chopping machine. All of the promised solutions have been successfully fulfilled. To conduct evaluations and ensure the program's sustainability in the field, the team monitors the waste bank information system, press machines and counter machines regularly every three months for one year. It will help if there are problems or damage.*

**Keywords:** Management, Waste Bank, Technology

### ABSTRAK

Salah satu aktivitas ekonomi yang sesuai dengan konsep ekonomi hijau adalah Bank sampah. Namun, ironisnya banyak bank sampah kesulitan beroperasi maksimal karena tidak mendapat dukungan memadai. Salah satu Bank sampah di kota Banjarmasin yang memiliki potensi besar namun masih kesulitan dalam pengelolaannya adalah bank sampah milik Yayasan Bina Insan Madani (YBIM). Bank Sampah YBIM memiliki potensi nasabah lebih dari 1000 orang, namun belum mampu mengelola seluruh potensi karena kendala dalam aspek manajemen dan produksi. Dari sisi manajemen, sistem administrasi cukup menyulitkan karena sistem pemberkasan, penyimpanan dan pelaporan masih dilakukan secara konvensional. Belum ada sistem terintegrasi yang memudahkan administrasinya. Dari sisi produksi, bank sampah ini tidak mampu menerima banyak tabungan sampah dari nasabah karena tidak adanya gudang yang besar untuk menyimpan sampah, ini karena sampah botol dan gelas plastik tidak diproses terlebih dahulu, hanya dipilah lalu disimpan dalam karung, akibatnya volumenya jadi besar dan menyulitkan penyimpanan. Solusi yang ditawarkan adalah: 1) Membuatkan sistem informasi Bank Sampah Berbasis Web yang menyatukan kegiatan Pemberkasan, penyimpanan, dan laporan dalam satu sistem, 2) Memberikan Pengetahuan pada mitra tentang Aturan Pengelolaan Bank sampah yang baik agar berjalan efektif, 3) Memberikan Bantuan

mesin Pengepress botol plastik dan 4) mesin pencacah plastik. Keseluruhan dari solusi yang dijanjikan telah berhasil dipenuhi. Untuk melaksanakan evaluasi dan menjamin keberlanjutan program dilapangan, tim melakukan pemantauan sistem informasi bank sampah, mesin press dan mesin pencacah secara berkala setiap tiga bulan selama satu tahun dan akan membantu jika terjadi kendala atau kerusakan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Bank Sampah, Teknologi

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, kerusakan lingkungan hidup semakin mengkhawatirkan. Sebagian dari akibat kerusakan lingkungan ini adalah pemanasan global, perubahan iklim, banjir bandang, kebakaran hutan, tanah longsor, pencemaran air, tanah dan udara, dan banyak lagi yang mengancam kehidupan makhluk hidup di bumi (Syarif & Wibisana, 2014). Salah satu penyebab dari kerusakan lingkungan adalah sampah. Permasalahan sampah tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan sudah menjadi permasalahan global (Kahfi, 2017). Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (Ditjen PSLB3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2021, menyebutkan volume sampah di Indonesia tercatat 68,5 juta ton dan tahun 2022 naik mencapai 70 juta ton ([www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id), 2022). Data ini tentu mencengangkan sekaligus menakutkan bila membayangkan dampak yang akan ditimbulkan. Namun, permasalahan sampah ini sebenarnya dapat dilihat dari dua sisi yang berbeda, sebagai suatu masalah atau sebagai suatu peluang. Sampah di satu sisi dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, namun di sisi lain dapat berpotensi secara ekonomi. Potensi ekonomi dari sampah ini sejalan dengan konsep ekonomi hijau. Ekonomi hijau (green economy) sendiri adalah paradigma ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sekaligus mengurangi resiko lingkungan secara signifikan (PPSDMA, 2021).

Salah satu aktivitas ekonomi yang sesuai dengan konsep ekonomi hijau adalah Bank sampah. Bank sampah dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan (salsabila dkk, 2021). Sistem bank sampah diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Menurut penelitian dari Safiah dan Juliprianto (2017), berdasarkan studi kasus pada masyarakat dusun semali kabupaten magelang, didapat hasil bahwa program bank sampah telah memberikan manfaat positif terhadap lingkungan berupa lingkungan yang lebih bersih, dimana berkurangnya tumpukan sampah di lingkungan secara signifikan, serta adanya peningkatan pendapatan masyarakat.

Bank sampah dianggap memiliki nilai ekonomi dan menjadi solusi permasalahan sampah. Namun, ironisnya saat ini banyak bank sampah kesulitan beroperasi maksimal karena tidak mendapat dukungan memadai dari masyarakat dan pemerintah (voaindonesia.com, 2022). Salah satu bank sampah di kota banjarmasin yang dinilai memiliki potensi yang besar adalah Bank sampah milik Yayasan Bina Insan Madani (YBIM)

Yayasan Bina Insan Madani (YBIM) terletak di Jalan Sungai Gampa Rt 21 Sungai Jingah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Yayasan menaungi beberapa unit sekolah yaitu:

1. Pendidikan Anak Usia Dini-Islam Terpadu (PAUDIT) Al Firdaus,

2. Sekolah Dasar-Islam Terpadu (SDIT) Al Firdaus,
3. Sekolah Menengah Pertama-Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani
4. Sekolah Menengah Atas-Islam Terpadu (SMAIT) Insan Madani

Untuk siswa tingkatan SMPIT dan SMAIT berlaku sistem pemondokan, dengan nama Pondok Pesantren (Ponpes) Insan Madani

Semua unit sekolah dan asrama Ponpes berada dalam satu lingkungan yayasan, sehingga setiap harinya banyak sekali orang yang beraktifitas di lingkungan ini, baik siswa, guru, ustadz, petugas administrasi, petugas dapur, petugas kebersihan, petugas keamanan hingga orang tua yang setiap hari mengantar jemput anak mereka. Banyaknya jumlah orang terutama anak-anak yang relatif suka jajan dan santri yang seringkali mendapatkan kiriman aneka makanan/minuman dalam kemasan dari orang tua, menghasilkan sampah dalam jumlah yang banyak, hal ini lah yang mendasari lahirnya bank sampah milik YBIM

Tabel 1. Ringkasan Profil bank sampah YBIM berdasarkan hasil wawancara dengan Petugas Tata Usaha Yayasan:

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| Nama Mitra                       | :YBIM (menaungi 1 unit Bank sampah YBIM)   |
| Potensi nasabah bank sampah YBIM | > 1000 orang<br>Yang terdiri atas:<br>* 914 siswa/santri (dari tingkatan PAUD, SD, SMP dan SMA),<br>* 66 Pengajar,<br>* ditambah Personil sekolah lainnya seperti sejumlah tim Administrasi sekolah, Ustadz/Ustadzah pendamping asrama (Mushrif/mushrifah), Tim Dapur, Tim Keamanan, Tim Kebersihan sekolah,<br>* keluarga siswa yang mengantar/menjemput siswa<br>* Masyarakat/penduduk sekitar sekolah   |
| Kegiatan yang sudah berjalan     | Bank sampah milik YBIM didirikan Melalui SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup kota Banjarmasin no. 205 tahun 2019 pada tanggal 12 september 2019. Hanya sempat beroperasi beberapa bulan, kemudian Pandemi Covid melanda sehingga pembelajaran tatap muka (PTM) dihentikan, sehingga operasional Bank sampah juga terhenti. Saat ini PTM sudah kembali berjalan normal dan Bank sampah siap beroperasi kembali |

Sumber: hasil wawancara dengan bendahara bank sampah (sekaligus tata usaha sekolah/yayasan)



Gambar 1. a. Profil sekolah, b. Suasana penjemputan anak, c. Tempat sampah didepan kelas

Berdasarkan uraian dan profil diatas, sebenarnya potensi sampah yang dapat dikelola bank sampah YBIM cukup besar, namun menurut pihak yayasan, mereka

belum mampu mengelola seluruh potensi besar ini. Permasalahan yang dihadapi Bank sampah YBIM ini dapat dirangkum pada tabel 2

Tabel 2. Permasalahan yang dihadapi mitra

| Aspek Permasalahan yang ditangani | Rincian  |
|-----------------------------------|--|
| Aspek Manajemen                   | Sistem Pemberkasan, transaksi, penyimpanan dan pelaporan kegiatan <b>belum terintegrasi</b> . Semua dilakukan secara <b>konvensional</b> sehingga semakin menyulitkan petugas administrasi yang dirangkap oleh bendahara sekaligus Teller, sekaligus petugas Tata usaha yayasan. |
| Aspek produksi                    | Proses pengelolaan sampah: Sampah non organik (plastik) dimasukkan pada karung penyimpanan tanpa proses pencacahan atau pengepresan sehingga volumenya bisa sangat besar dan memakan banyak tempat. Disisi lain, gudang penyimpanan sangat kecil                                 |

Karena berbagai masalah diatas, akhirnya Bank Sampah YBIM tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya, padahal jika dapat berjalan dengan benar kegiatan bank sampah ini dapat memberikan banyak keuntungan baik dari sisi edukasi siswa maupun finansial

**Keuntungan** yang bisa didapat jika Bank Sampah sekolah dapat berjalan dengan baik:

1. Dalam aspek edukasi: Sebagai yayasan pendidikan, berjalannya sistem Bank sampah akan memberikan edukasi yang baik bagi siswa agar menjaga kebersihan lingkungan, selain itu juga melatih siswa untuk menabung
2. Dalam aspek finansial, Bank sampah akan memberikan keuntungan bagi:
  - a) Pihak yayasan selaku pelaksana Bank Sampah
  - b) Nasabah dari pihak siswa, guru dan personil sekolah lainnya akan memperoleh keuntungan jika rajin menabung dan dapat menarik tabungannya dalam jangka waktu tertentu

Jika Program Bank sampah ini dapat berjalan dengan baik, akan dapat membantu perputaran ekonomi banyak pihak sesuai dengan konsep **Green Economy** yang merupakan salah satu program prioritas pemerintah dimana tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, sekaligus mengurangi resiko lingkungan secara signifikan (Masduqie dkk, 2021)

Tabel 3. Target Luaran kegiatan:

| Target Luaran                         | Indikator  | Rincian   |
|---------------------------------------|--|---|
| Peningkatan kemampuan manajemen mitra | Memiliki sistem Pengelolaan pemberkasan, penyimpanan dan laporan secara terintegrasi | diberikan <b>Sistem Informasi Bank Sampah Berbasis WEB</b> . Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, <i>hardware</i> , <i>software</i> , jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Salah satu fungsi sistem informasi yaitu meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara |

|                                      |  |   |
|--------------------------------------|--|---|
|                                      |  | tepat waktu dan akurat bagi para pemakai (Widaningsih & Suheri, 2019)                 |
|                                      | Memiliki aturan pengelolaan yang baku  | diberikan penyuluhan tentang tata aturan pengelolaan bank sampah                      |
| Peningkatan kapasitas produksi mitra | Bank Sampah YBIM dapat memperkecil volume sampah plastik melalui proses press atau pencacahan, supaya penyimpanan lebih efisien, sehingga semakin banyak sampah yang dapat diterima dari nasabah | Diberikan <b>Mesin press sampah plastik</b><br>Diberikan <b>Mesin pencacah sampah</b> |

#### METODE KEGIATAN / SOLUSI / TEKNOLOGI /

Tabel 4. Solusi, metode dan partisipasi mitra

| Solusi yang diberikan  | Metode yang akan dilaksanakan   | Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan  |
|--|---|--|
| Membuatkan satu sistem informasi Bank Sampah Berbasis Web yang menyatukan kegiatan Pemberkasan transaksi, penyimpanan, dan laporan dalam satu sistem | *Merancang dan membangun sistem informasi Bank Sampah Berbasis Web yang menyatukan kegiatan Pemberkasan, transaksi, penyimpanan, dan laporan dalam satu sistem<br>*Mengadakan pelatihan kepada pihak pengelola untuk menggunakan sistem informasi yang sudah dibuat | Belajar dan mengikuti arahan tim tentang cara mengoperasikan sistem Informasi Bank Sampah berbasis web     |
| Memberikan Sosialisasi tentang Aturan Pengelolaan Bank sampah agar dapat berjalan secara efektif   | *Memberikan penyuluhan kepada mitra tentang Aturan Pengelolaan Bank sampah yang baik agar dapat berjalan secara efektif   | Mengikuti kegiatan penyuluhan  |
| Memberikan Bantuan mesin Pengepress botol plastik dan mesin pencacah plastik   | *Merancang dan Membuat Mesin Press Sampah plastik<br>*Merancang dan Membuat Mesin Pencacah plastik<br>*Mengajari mitra cara pengoperasian mesin   | *Belajar dan mengikuti arahan tim tentang cara mengoperasikan mesin Press sampah dan mesin pencacah sampah |

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) dengan mitra Unit Bank Sampah milik Yayasan Bina Insan Madani (YBIM) Banjarmasin berfokus untuk menyelesaikan tiga aspek permasalahan yang dihadapi mitra, yakni:

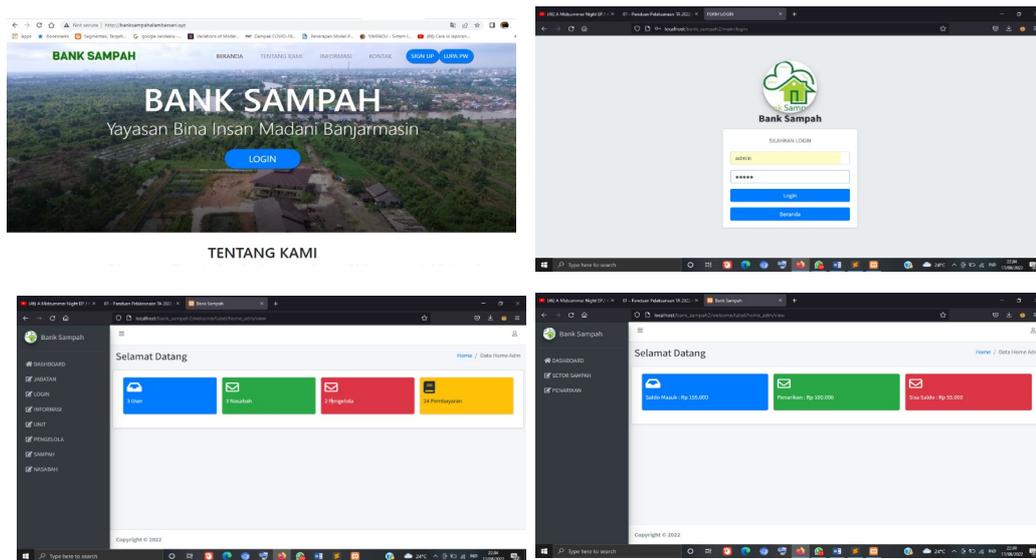
1. Aspek Manajemen, dimana untuk menyelesaikan permasalahan sistem pemberkasan transaksi, penyimpanan dan pelaporan administrasi Bank Sampah yang belum terintegrasi, tim Abdimas telah **membuatkan satu Sistem Informasi Bank Sampah**. Sistem Informasi bank sampah alam berseri yang

dibuat tim abdimas telah dihosting dan dapat diakses di alamat <http://banksampah.lamberseri.xyz/>.

Sistem informasi Bank sampah ini dibuat dengan menggunakan *framework* CodeIgniter versi 3.1.6. serta beberapa *library* pendukung berupa *Bootstrap* dan *AdminLTE*.

Implementasi sistem informasi Bank Sampah ini sesuai dengan kebutuhan mitra bank sampah dimana mencakup tampilan beberapa user yang ada di sistem, yaitu Direktur, Sekretaris, Bendahara dan Nasabah. Selain itu, terdapat menu Home, Login dan Register.

Beberapa hasil tangkapan layar halaman Sistem informasi Bank sampah akan ditampilkan berikut ini. Hanya sebagian dari total 25 tampilan *page* yang akan ditampilkan pada laporan akhir ini agar jumlah halaman tidak terlalu banyak.



Gambar 2. Kolase beberapa Tampilan sistem informasi Untuk memastikan Sistem Informasi Bank Sampah yang telah dibuatkan ini dapat dipakai dan berguna bagi mitra, maka kami memberikan pelatihan untuk penggunaan sistem informasi ini pada mitra



Gambar 3. Kegiatan pelatihan penggunaan Sitem Informasi Bank Sampah kepada pengurus Bank Sampah mitra

Kemudian tim abdimas secara resmi menyerahkan sistem informasi Bank Sampah kepada pengurus Bank Sampah YBIM

2. Aspek manajemen, dimana Aturan pengelolaan Bank Sampah belum sesuai standar. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, tim abdimas telah melaksanakan **penyuluhan kepada tim pengelola Bank Sampah “Alam Berseri” milik YBIM tentang aturan pengelolaan Bank Sampah yang baik** agar berjalan secara lancar. Dengan adanya ini terjadi peningkatan kemampuan manajemen mitra mengenai tata aturan Bank Sampah.



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi/penyuluhan Aturan pengelolaan Bank Sampah kepada pengurus Bank Sampah Alam Berseri YBIM

3. Aspek Produksi, dimana volume penyimpanan sampah, khususnya plastik seperti botol dan gelas, cukup besar, sedangkan tempat penyimpanan/gudang yang dimiliki mitra terbatas, akibatnya manajemen bank sampah membatasi jumlah yang diterima dari nasabah. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, tim abdimas telah **membuatkan dua buah mesin, yakni mesin pengepress botol/gelas plastik dan mesin pencacah plastik.**

Tabel 5. Spesifikasi Mesin Pencacah Sampah Plastik Kegiatan Abdimas Poliban

| SPESIFIKASI            |   |
|------------------------|---|
| Fungsi                 | Menghancurkan berbagai jenis sampah plastik. Pisau dapat digerakkan maju dan mundur   |
| Kapasitas              | 5-8 Kg/jam  |
| Dimensi Luar           | 100,1 x 60 x 145 cm   |
| Kebutuhan listrik      | 220 Volt 1500 Watt  |
| Kecepatan Motor        | 1500 rpm  |
| Kecepatan Potong Pisau | 50 rpm  |
| Part :                 | Motor 2 Hp 1500 rpm; Gearbox 1:30; Pisau cacah Steel ST 41; MCB 10A; Hopper (corong); Tuas Saklar ( <i>Forward and Reverse</i> ); Rangka Hollow |



Gambar 5. Mesin pencacah sampah plastik beserta hasil cacahannya

Tabel 6. Spesifikasi Mesin Press 2 Ton Manual hasil kegiatan abdimas Poliban

| SPESIFIKASI         |   |
|---------------------|---|
| Fungsi              | Mengepress bahan baku sampah plastik/kertas/kardus sehingga lebih padat dan ringkas                     |
| Maksimum press      | 2 Ton   |
| Dimensi Luar        | 50 x 100,2 x 140 cm   |
| Dimensi kotak press | 50 x 50 x 20 cm   |
| Dimensi platpress   | 50 x 50 cm  |
| Part :              | Dongkrak botol 2 Ton; Pompa tangan hidrolik; Kotak press; Plat press; Pegas; Rangka Besi; Siku dan Plat |



Gambar 6. Mesin Press 2 ton manual hasil buatan tim abdimas Poliban

Untuk memastikan bahwa mitra mampu mengoperasikan kedua mesin ini, maka tim mengadakan kegiatan serah terima mesin sekaligus memberikan tutorial bagaimana pengoperasian alat tersebut



Gambar 7. Kegiatan Serah terima Mesin Press dan Mesin Pencacah sampah plastik



Gambar 8. Tutorial Mesin Press dan mesin cacah kepada mitra

### KESIMPULAN

Keseluruhan dari solusi dan target yang dijanjikan telah berhasil dipenuhi, berupa 1) Satu buah Sistem Informasi Bank Sampah, beserta kegiatan tutorial penggunaannya; 2) Satu buah kegiatan penyuluhan tentang standar pelaksanaan Bank Sampah; 3) Satu buah mesin press sampah botol/gelas plastik beserta tutorial penggunaannya; 4) Satu buah mesin pencacah plastik beserta kegiatan tutorial penggunaannya. Untuk melaksanakan evaluasi dan menjamin keberlanjutan program dilapangan, tim melakukan pemantauan secara berkala setiap tiga bulan selama satu tahun dan akan membantu jika terjadi kendala atau kerusakan.

Untuk rencana pelaksanaan Abdimas selanjutnya, berdasarkan diskusi dengan mitra dan setelah mempelajari beberapa literatur, tim abdimas melihat potensi sampah plastik yang telah dicacah menggunakan mesin pencacah dapat dibuat menjadi bahan baku pembuatan meja dengan menggunakan mesin oven. Hal ini sesuai dengan kebutuhan YBIM yang menaungi empat unit sekolah dengan jumlah siswa kurang lebih 914 siswa. Sekolah-sekolah dibawah YBIM memiliki potensi yang besar untuk berkembang, terbukti dari antusiasme pendaftar setiap tahun yang semakin banyak, sehingga kebutuhan akan meja kursi sekolah tentu sangat besar. Hal ini menjadi Inspirasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya di YBIM yakni pembuatan mesin oven untuk membuat meubeler sekolah berupa meja dan kursi dengan bahan baku cacahan plastik sampah.

Selain itu, setelah mendapatkan dan merasakan manfaat dari sistem informasi Bank sampah yang kami buat, pihak mitra juga mengungkapkan keinginannya agar dibuatkan sistem informasi sekolah lainnya, seperti sistem informasi perpustakaan, sistem informasi keuangan, dan lainnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibiayai oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui nomor kontrak induk 090/SPK/D4/PPK.01.APTV/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan nomor kontrak turunan 1311/PL18/AM/2022 tanggal 5 Juli 2022

#### DAFTAR PUSTAKA

- dpr.go.id. 26 September 2022. *Ditjen PSLB3 KLHK Didesak Miliki Langkah Terukur Tangani Volume Sampah*. Diakses pada 1 Desember 2022, dari <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/40924/t/Ditjen+PSLB3+KLHK+Didesak+Miliki+Langkah+Terukur+Tangani+Volume+Sampah#:~:text=Anggota%20Komisi%20IV%20DPR%20RI%20Suhardi%20Duka%20menyoroti%20data%20Direktorat,naik%20mencapai%2070%20juta%20ton>.
- Kahfi, Ashabul. 2017. *Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah*. JURISPRUDENTIE Volume 4 Nomor 1 Juni 2017
- Masduqie, M. H. A., Syarifudin, S., & Yudha, A. T. R. C. (2021). *Green Economy Of Waste Bank In The Perspective Of Maqashid Sharia In Surabaya*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 8(5), 593-606.
- ppsdmaparatur.esdm.go.id. 20 September 2021. *Mengenal Lebih Dalam Langkah Aplikasi Ekonomi Hijau di Indonesia*. Diakses pada 1 Desember 2022 pada <https://ppsdmaparatur.esdm.go.id/seputar-ppsdma/mengenal-lebih-dalam-langkah-aplikasi-ekonomi-hijau-di-indonesia>
- Safiah, Sudati Nur & Whinarko Juliprianto. 2017. *Manfaat Bank Sampah Bagi Masyarakat di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri)*. Jurnal REP. Vol 2, No. 2. 2017
- Salsabila, Aira dkk. 2021. *Program Bank Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat di Lingkungan Cipadu Jaya (Studi Kasus Masyarakat Rw 03)*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 17 (November 2021)
- Syarif, L.M & Andri G. Wibisana. 2014. *Hukum Lingkungan Teori, Legislasi dan Studi Kasus*. 1 ed. USAID, Kemitraan dan The Asia Foundation. ISBN 978-602-1616-15-4
- Voaindonesia.com. 23 Juli 2022. *Karena Dukungan Tidak Memadai, Bank-Bank Sampah Kesulitan Bertahan*. Diakses pada 1 Desember 2022 pada <https://www.voaindonesia.com/a/karena-dukungan-tak-memadai-bank-bank-sampah-kesulitan-bertahan/6669942.html>
- Widaningsih, S., & Suheri, A. (2019). *Sistem Informasi Pengelolaan Data Bank Sampah Berbasis Web di Kabupaten Cianjur*. IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology), 4(2), 171-181